



ANALISIS PATRIARKI PADA NOVEL CINTA SUCI ZAHRANA

KARYA HABIBURAHMAN EL SHIRAZY

Desi Purnamasari¹, Houtman², Arif Ardiansyah³
Universitas PGRI Palembang

desipurnamasari22@gmail.com

Accepted :

5/1/2023

Published :

5/2/2023

Corresponding
Author:

Desi
Purnamasari

ABSTRACT

This study aims to describe and gain an in-depth understanding of analyzing patriarchy in the novel Holy Love Zahrana by Habiburahman El Shirazy. The focus of this study is patriarchy contained in the novel Holy Love Zahrana by Habiburahman El Shirazy with a subfocus on patriarchal forms and culture. This research is qualitative research with descriptive method.

Keywords : Patriarchy, Zahrana's novel Holy Love.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai menganalisis patriarki pada novel Cinta Suci Zahrana karya Habiburahman El Shirazy. Fokus Penelitian ini patriarki yang terdapat pada novel Cinta Suci Zahrana karya Habiburahman El Shirazy dengan subfokus bentuk-bentuk dan budaya patriarki. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.

Kata kunci : Patriarki ,novel Cinta Suci Zahrana.

1. PENDAHULUAN

Dinamika dalam kehidupan bermasyarakat sangat beraneka ragam baik itu dalam struktur sosial, ekonomi maupun politik. Tetapi di era kemajuan jaman masih ada saja orang yang berpemikiran kuno terhadap lingkungan sosial, misalnya saja perbedaan gender. Sering kali perbedaan tersebut menjadi hal yang sangat sulit untuk di hindarkan. Dari sejak dulu permasalahan gender ini semua menjadikan terkekangnya hak ataupun kemerdekaan individu dalam mengekspresikan dinamika hidupnya .

Salah satu novel yang memiliki gender hubungan konteks antara laki-laki dan perempuan yaitu novel Cinta Suci Zahrana. Dimana di dalam novel ini merupakan novel Indonesia bergenre religi karangan dari

Habiburahman El Shirazy dan diangkat dari novel best seller yang berjudul sama. Novel ini menjadi best seller karena mengandung nilai religi yang sangat kental dengan kisah cinta yang romantis, di mana didalam novel ini juga menjelaskan mengenai patriarki.

Dalam kehidupan sosial laki-laki memiliki peranan yang sangat luas cakupannya di banding dengan perempuan pernyataan tersebut di jelaskan dalam patriarki, laki -laki memiliki hak sebagai pemegang kekuasaan atas semua peran penting dalam masyarakat baik itu dalam lingkungan sosial, beragama maupun lingkungan kerja.

Adapun alasan peneliti memilih novel ini yaitu didalam novel ini ada beberapa pesan perilaku patriarki yang ingin disampaikan misalnya kepatuhan kepada orang yang lebih

tua, semangat kerja, bersabar akan keadaan, tetapi masih ada saja pembeda anantara laki-laki dan perempuan yang manggar di lingkungan sosial masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan bahwa masalah dalam penelitian yaitu bagaimana bentuk-bentuk patriarki di dalam novel *Cinta Suci Zahrana*.

2. LANDASAN TEORI

Sebuah karya sastra bersifat fiksi imajinatif, prosa dalam bentuk karangan novel mengisahkan problematika kehidupan seseorang tokoh yang di ceritakan sesuai dengan alur yang telah di tentukan.

Sastra dalam bentuk novel merupakan bentuk prosa. Novel juga di bangkitkan oleh unsur intrinsik dan ekstrinsik. Novel menggunakan lebih dari 45.000 kata sehingga tidak dapat dibaca sekali duduk .

Novel adalah karangan fantasi yang menggambarkan kehidupan yang di ceritakan dalam bentuk dunia imajinatif, di tuliskan berdasarkan unsur-unsur intrinsik pembangunnya antara lain latar, peristiwa, plot, penokohan, sudut pandangan kesemuanya bersifat berimajinatif .

Berbagai pandangan yang di kemukakan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, sebuah karya fiksi yang di dalamnya menceritakan model kehidupan yang ideal serta dunia imjaninatif, kemudian di tuliskan melalui berbagai unsur intrinsiknya misalnya latar, peristiwa tokoh, plot, tokoh/penokohan, sudut pandangan yang kesemuanya bersifat berimajinatif di sebut dengan novel.

Saat menulis sebuah karya sastra dalam bentuk novel haruslah memperhatikan unsur pembangun cerpen itu sendiri. Adapun unsur-unsur pembangun cerpen adalah: jalan cerita atau plot merupakan jalannya sebuah cerita di bangun oleh urutan waktu dan bersifat kronologis, hal

itu kemudian dikenal adanya alur maju dan alur mundur. Tema merupakan pokok yang akan di bahas dalam cerita keberadaanya tersirat dalam suatu cerita. Penokohan dalam cerita adalah bagaimana penulis mengilustrasikan serta mengembangkan beberapa karakter tokoh-tokoh dalam cerita.

Tempat terjadinya peristiwa menjelaskan peristiwa di sertai dengan penjelasan latar dan waktu berlangsungnya kejadian dalam cerita. Apabila pembaca sudah mengetahui isi yang terkandung pada tempat dan waktu berlangsungnya kejadian maka pembaca akan lebih mengetahui tentang kejadian-kejadian yang ada, lebih lanjut pembaca juga akan mengetahui karakter-karakter tokoh pada novel yang telah di baca. Dalam karya sastra latar di bagi beberapa macam latar di antaranya: a. Latar tempat dimana menceritakan peristiwa yang sedang berlangsung di sertai tempat berlangsungnya cerita misalnya di pojok rumah di ruangan kelas, di rumah bahkan di hutan, selanjutnya b. latar waktu menjelaskan tentang keterangan waktu saat berlangsungnya cerita, misalnya pada, malam hari, dini hari, pagi hari, siang hari maupun sore hari/. Amanat adalah suatu bentuk hal baik berkaitan dengan tingkah laku maupun ajaran kebajikan di sampaikan oleh pengarang dan di tujukan bagi pembaca melalui karyanya itu .

Di lingkup privat atau keluarga seorang suami mempunyai tanggung jawab untuk menentukan berbagai keputusan yang mutlak atas keluarganya. Sama halnya ketika memiliki anak perempuan ayah dari anak tersebut berhak untuk menentukan jodoh bagi anak perempuannya hal ini yang akan di bahas pada patriarki.

Konsep dari adanya Patriarki bahwa semua yang di ucapkan oleh para laki-laki dalam suatu rumah tangga hukumnya harus di taati meskipun keputusan itu di anggap menjadi keputusan yang sangat sulit di terima dari salah satu pihak misalnya jika kepala rumah

tangga mencarikan atau merencanakan masa depannya terhadap putrinya, putrinya juga harus patuh terhadap keputusan tersebut hal itu sama halnya menempatkan anak-anak perempuan sebagai barang properti ditawarkan kepada siapa berani membeli .

Seperti yang sudah di jelaskan di atas bahwa Patriarki menjelaskan bahwa gender sangat berpengaruh bagi semua aspek kehidupan bermasyarakat tidak dapat di pungkiri hal itupun sampai sekarang hukum patriarki masih ada dan berkembang di kehidupan sosial bermasyarakat. Jadi dapat disimpulkan bahwa Patriarki di lingkup privat atau ruma tangga semua yang di ucapkan kepala rumah tangga harus semua di patuhi walaupun terkadang menimbulkan kurangnya rasa keadilan.

Cakupan patriarki sangat luas terjadi di mana saja dan varianyapun ada dua macam bentuk patriarki, yaitu patriarki privat dan publik . Dalam kehidupan berumah tangga laki – laki memiliki kekuasaan atas perempuan yang terbatas dalam lingkup keluarga hal itu di jelaskan dalam patriarki privat misalnya dalam pengambilan ke putusan dan segala urusan rumah tangga lainnya. Selanjutnya patriarki publik jangkauannya sangat luas di luar lingkup keluarga menempati tempat umum dan tempat kerja. wilayah yang jangkauan Patriarki publik lebih luas dari rumah tangga seperti halnya dalam kepengurusan di kantor desa dan segala urusan lainnya yang berkaitan dengan dunia. Misalnya tempat kerja perempuan cenderung mendapatkan penempatan posisi di bawah dibanding laki-laki dengan pemberian gaji yang rendah pula. Terkadang juga perempuan menjadi korban kekerasan seksual .

3. METODE

Metode merupakan suatu teknik bagi seorang peneliti untuk digunakan sebagai upaya dalam memecahkan suatu permasalahan yang diteliti .

Dalam metode yang di gunakan pada penelitaian ini adalah metode deskriptif .

Objek pembahasan novel Cinta Suci Zahrana karya Habiburahman El Shirazy yang mengkaji tentang bentuk-bentuk dan budaya patriarki. Data yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam jenis data yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber penelitian di tentukan melalui data primer kemudian dipilih dari buku novel “Cinta Suci Zahrana” yang menggambarkan tentang patriarki. Di mana konsep patriarki ialah laki-laki memegang mempunyai hak dalam peranan di masyarakat, di bidang pekerjaan, pendidikan, profesi dan lain sebagainya sedangkan pada sisi perempuan tercerabut dari segi peran karena semua peran di ambil oleh laki-laki. terhadap kekuasaan itu. Penelitian tentang novel Cinta Suci Zahara selesai di laksanakan dengan melaukan penggalihan terhadap data-data baik sekunder maupun primer.

Tahap pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode dokumentasi. Suatu penyusunan data kualitatif bertujuan untuk memperoleh beberapa data. Menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam bertujuan mendapatkan data dan sumber yang sama. Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik triangulasi karena keabsahan data dalam penelitian ini tidak dapat dilakukan dengan uji statistik .

Tahap selanjutnya yang tak kalah penting adalah analisis data, tahapan di nilai ampuh guna mendapatkan data – data yang di peroleh dari tahapan analisis. Analisis data merupakan usaha (proses) memilih, membuang, mengklafikasikan data kemudian di gunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian . Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (content analysis).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari analisis yang terdapat dalam novel Cinta Suci Zahrana meliputi unsur

pembangun novel dan bentuk-bentuk patriarki yaitu sebagai berikut.

a) Analisis unsur-unsur pembangun novel

Hasil analisis unsur-unsur pembangun novel yaitu; 1. Jalan cerita atau plot adalah pola pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab akibat. Novel Cinta Suci Zahrana menggunakan alur maju mundur. Itu bisa di lihat dari pola penyajian awal novel yang bercerita tentang masa lalunya zahara yang banyak memenangkan perlombaan serta penghargaan di sekolahnya.

Selanjutnya masuk ke jalan kisah cintanya cerita Zahrana sampai menemukan tambatan hatinya. 2. pelaku cerita di tampilkan di suatu karya narasi. Pembaca menggambarkan peran-peran di cerita memiliki kualitas moral dan kebiasaan tertentu seperti yang tunjukan dalam adegan tokoh-tokoh yang ada di novel Zahrana yaitu Dewi Zahrana, Pak Munajat, Ibu Nuriyah, Pak Sukarman, Bu Merlin, Lina, Gugun, Viencent Lung, Prof Jiang Daohan, Titi, Pak Kiayi, Rahmad dan Hasan. 3. Latar atau setting hal-hal terpenting yang ada dalam cerita, yang berfungsi membangun cerita dalam sebuah novel.

Setting atau latar dapat berupa tempat yakni tempat di mana sebuah kejadian atau peristiwa terjadi. Latar yang di gunkaan dalam novel Cinta Suci Zahrana , yaitu latar tempat dan latar waktu. 4. Tema merupakan gagasan menjalin struktur isi cerita. Tema suatu cerita menyangkut persoalan, baik itu berupa masalah kemanusiaan, kekuasaan, kasih sayang, keceburuan dan sebagainya. Tema novel Cinta Suci Zahrana yaitu “mantik diskriminasi perempuan, bahwa kunonya pemahaman bahwa bukan zamanya lagi laki-laki menjadi pengatur dan pemenang dalm segala keputusan atas perempuan”. 5. Amanat Unsur pembangun novel yang terakhir adalah amanat, yakni suatu pesan atau yang ingin ungkapkan penulis kepada pembaca melalui karyanya yang telah di buat. Pada novel Cinta Suci Zahrna memuat suatu pesan amanat antara lain “Pesan untuk agar tidak mencari sesuatu yang ada di dunia karna tidak akan ada habisnya. Karena sesungguhnya itu menjauhkan diri kepada Allah SWT. Isi pesan nover cinta suci juga mengajarkan untuk tidak memperlambat urusan pernikahan sebab itu merupakan ibadah dan harus di segerakan jika sudah waktunya.

b) Bentuk-Bentuk Perilaku Patriarki

dari hasil analisis dari dari bentuk-bentuk patriarki terdapat dua macam bentuk-bentuk yaitu: 1. Patriarki privat ini termasuk di bagian ruang lingkup keluarga merupakan tahap dimana laki-laki di berikan hak untuk mengatur urusan berkeluarga dimana hak tersebut hanya terbatas urusan antara laki-laki dan perempuan. Dengan kata lain urusan yang berkaitan pengambilan keputusan dan lain sebagainya pada saat masuk ke ruang lingkup Berkeluarga laki-lakilah yang menentukannya. Tindakan yang ada di dalam perilaku patriarki privat yaitu terjadi pada sosok Pak Munajat dan Ibu Nuriyah yang di mana segala sesuatu hal-hal yang berkaitan dengan Zahrana atau pendidikan yang dimilkinya, Zahrana juga harus mematuhi apapun keputusan dari kedua orang tuanya termasuk menyangkut pribadinya sendiri. 2. Perilaku Patriarki Publik pada pelaksanaannya bukan saja berlaku pada lingkungan keluarga melainkan berlaku di tempat umum maupun lingkungan kerja. tindakan yang terdapat pada perilaku patriarki publik di dalam novel Cinta Suci Zahrana yaitu pada saat di ruangan kerja kampus Universitas Mangunkarsa pada Pak Karman Dekan Fakultas Teknik yang seseorang pimpinan yang tertinggi dan bisa melakukan hal-hal apapun saja atau penguasa yang bisa memberhentikan dan menghina seseorang termasuk Zahrana yang sudah menolak lamaran dia, Pak Sukarman sangat kecewa dan marah atas kejadian ini dia akan membalas semuanya atas penolakan lamaran dari Zahrana.

5. PENGAKUAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dalam novel Cinta Suci Zahrana karya Habiburahman El Shirazy terdapat analisis dua macam bentuk-bentuk patriarki (yaitu patriarki privat dan publik) dan budaya patriarki . Tokoh atau penokohan yang terdapat dalam novel Cinta Suci yaitu tokoh utama Zahrana, Pak Munjat, Ibu Nuriyah, Lina, Gugun, Ibu Merlin, Pak Sukarman, Viencent Lung, Prof Jiang Daohan, Pak Kiai, Rahman dan Hasan.

Patriarki privat yaitu dilihat dari sosok tokoh Pak Munajat dan Ibu pada sosok Pak munjat dan Ibu Nuriyah yang di mana segala sesuatu hal-hal yang berkaitan dengan Zahrana atau pendidikan yang dimilkinya, Zahrana juga harus mematuhi apapun

keputusan dari kedua orang tuanya termasuk menyangkut pribadinya sendiri. Selanjutnya patriarki publik bisa di lihat dari sosok Pak Sukarman, yaitu pada saat di ruangan kerja kampus Universitas Mangunkarsa pada Pak Karman Dekan Fakultas Teknik yang seseorang pimpinan yang tertinggi dan bisa melakukan hal-hal apapun saja atau penguasa yang bisa memberhentikan dan menghina seseorang termasuk Zahrana yang sudah menolak lamaran dia, Pak Sukarman sangat kecewa dan marah atas kejadian ini dia akan membalas semuanya atas penolakan lamaran dari Zahrana.

Berdasarkan simpulan di atas peneliti menyampaikan sara-saran yaitu, 1. Analisis patriarki pada novel Cinta Suci Zahrana karya Habiburahman El Shirazy ini sangat baik untuk guru, siswa dan penikmat sastra yang ingin memperoleh tentang patriarki. 2. Analisis patriarki ini sangat baik dibaca oleh peneliti sebagai acuan penelitian lebih lanjut.

6. REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endraswara, Suwardi. (2013). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Jabrohim(ed). (2001). *Metodologi Penelitian Sastra*, Yogyakarta: Hanindita
- GrahaWidia.Kosasih. E. 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Kosasih, Engkos. (2013). *Cerdas Berbahasa Indonesia Untuk SMA/MA Kelas XI*. Hak Cipta.
- Kordi K., M. Ghufra H. (2018). *Perempuan di Tengah Masyarakat dan Budaya Patriarki*. Yogyakarta: Hak Cipta.
- Mosse, Cleves J. (1993). *Gender dan Pembangunan*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Rachmawati, Fajar. (2013). *Identifikasi Unsur Intrinsik Karya sastra*. Yogyakarta: PT Citra Aji Pratama.
- Siswanto. (2010). *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2016) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

